

**PENGUNAAN EFEK SUARA *HYPERREAL* UNTUK MEMBANGUN
NARATIF PADA PENATAAN SUARA FILM “HAJAR!!”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Ilham Syah Maulana
NIM : 1810944032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

PENGUNAAN EFEK SUARA HYPERREAL UNTUK MEMBANGUN NARATIF PADA PENATAAN SUARA FILM “HAJAR!!!”

diajukan oleh **Ilham Syah Maulana**, NIM 1810944032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **04 JUN 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

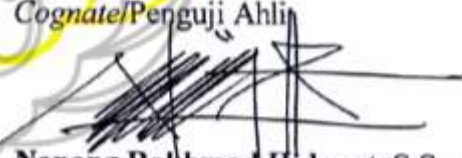
Pembimbing I/Ketua Penguji


Arif Sulistiyono, M.Sn.
NIDN 0022047607

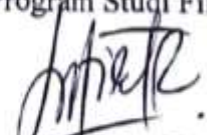
Pembimbing II/Anggota Penguji


Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0020018807

Cognate/Penguji Ahli


Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0010056608

Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T
NIP 19801016 200501 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ILHAM SYAH MAULANA
NIM : 1810944032
Judul Skripsi : PENGOLAHAN EFEK SUARA DENGAN GAYA
HYPERREALITY UNTUK MEMBANGUN
NARATIF FILM "HAJAR!!!"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Ilham Syah Maulana
NIM : 1810944032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Syah Maulana

NIM : 1810944032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul :

**PENGOLAHAN EFEK SUARA DENGAN GAYA *HYPERREALITY* UNTUK
MEMBANGUN NARATIF FILM “HAJARI!!”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

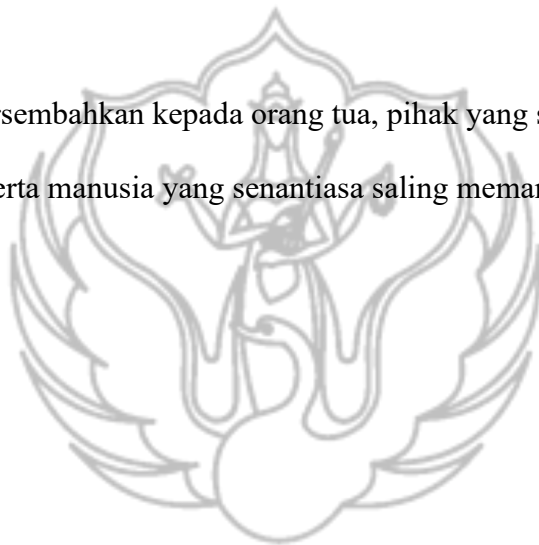
Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Mei 2025
Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
7AAMX227442631

Ilham Syah Maulana
NIM : 1810944032

Skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua, pihak yang selalu mendukung proses tugas akhir ini, serta manusia yang senantiasa saling memanusiakan manusia lainnya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir penciptaan karya seni dengan judul “*Pengolahan Efek Suara Hyperreal Untuk Membangun Naratif Pada Penataan Suara Film ‘Hajar!!!’*” dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana (S-1) di Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan penulisan tugas akhir ini dapat terlaksana berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT. atas nikmat dan karunianya yang telah diberikan.
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Sn., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi S-1 Film Dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Arif Sulistyono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 1.
6. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2.
7. Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn., selaku Penguji Ahli serta sosok inspirator bagi penulis untuk berkembang dalam dunia kesenian.

8. Ahmad Mujib dan Aini Ifrokhi, selaku orang tua yang selalu mendoakan anaknya.
9. Pandu Wisesa dan Tammy Restian Martadiani, sebagai teman kolektif dalam pembuatan karya seni film “HAJAR!!!”.
10. Tammy Restian, selalu setia menemani proses tugas akhir ini.
11. Muhammad Ammar Roofiif, Megawanto, dan Risky Firliansyah selaku sosok kakak dan sahabat yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam proses ini.
12. Seluruh kerabat kerja, baik kru dan pemain yang sudah terlibat dalam proses penciptaan karya seni film “HAJAR!!!”.
13. Seluruh pihak yang turut membantu melalui dukungan alat dan fasilitas tertentu.
14. Keluarga Besar Mahasiswa Film Dan Televisi Angkatan 2018.

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya seni dan penulisan tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap karya film dan tulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan wacana penataan suara film fiksi, baik di ranah akademik maupun praktis.

Yogyakarta, 30 April 2025

Penulis,

Ilham Syah Maulana

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	IV
LEMBAR PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
ABSTRAK.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Narasi dan Struktur Cerita dalam Film	6
2. Hyperreal.....	7
3. Peran Suara dalam Membangun Naratif.....	9
4. Added Value	10
5. Point of Audition.....	11
6. Leitmotif	13
7. Teknik Penataan Efek Suara	15
B. Tinjauan Karya	19
1. Film “ <i>Whiplash</i> ”	19
2. Film “ <i>Inception</i> ”	22
3. Film “ <i>John Wick</i> ”.....	25

BAB III METODE PENCIPTAAN	29
A. Objek Penciptaan.....	29
B. Metode Penciptaan	31
1. Konsep Karya.....	31
2. Desain Produksi	32
C. Proses Perwujudan Karya.....	33
1. Pra-Produksi.....	33
2. Produksi	36
3. Pasca-Produksi.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Karya Akhir.....	41
B. Analisis Penerapan Konsep dan Teori dalam Karya	41
1. <i>Scene 1</i> – Hajar Memegang Pisau saat Memasak.....	42
2. <i>Scene 1</i> – Iklan Pak Jo di Televisi	45
3. <i>Scene 2</i> – Mulan Menjatuhkan Hajar.....	48
4. <i>Scene 6</i> – Hajar Mengambil Pisau	51
5. <i>Scene 6</i> – Hajar Melihat Foto Masa Kecil	54
6. <i>Scene 11</i> – Hajar dan Moki Bertarung	56
7. <i>Scene 12</i> – Pengungkapan Pak Jo sebagai Bos Penculik.....	59
8. <i>Scene 13</i> – Hajar Bertemu Pak Jo	61
9. <i>Scene 13</i> – Hajar Terjatuh dan Mengambil Pisau.....	64
10. <i>Scene 13</i> – Hajar Bangkit dan Melawan	67
C. Pembahasan Reflektif.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
GLOSARIUM.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Poster Film “ <i>Whiplash</i> ”	19
Gambar II.2 Poster Film “ <i>Inception</i> ”	22
Gambar II.3 Poster Film “ <i>John Wick</i> ”	25
Gambar IV.1 Urutan adegan <i>scene 1-1A-1-ID</i>	43
Gambar IV.2 Screenshot <i>timeline DAW</i> memperlihatkan konsep layering	44
Gambar IV.3 <i>Equalizer</i> dan setting untuk <i>leitmotif</i>	46
Gambar IV.4 Urutan adegan <i>scene 1.2A-1.2B</i>	47
Gambar IV.5 <i>Timeline leitmotif</i> adegan Tokoh Mulan	48
Gambar IV.6 <i>Timeline</i> efek suara adegan trauma Tokoh Hajar.....	49
Gambar IV.7 Adegan Tokoh Hajar mengingat trauma pada <i>scene 2</i>	51
Gambar IV.8 <i>Timeline leitmotif</i> trauma Tokoh Hajar dengan pisau.....	52
Gambar IV.9 Adegan <i>POV</i> Tokoh Hajar melihat foto masa pada <i>scene 6</i>	55
Gambar IV.10 Adegan Karakter Hajar dan Moki saling bertatapan.....	58
Gambar IV.11 Adegan siluet Tokoh Pak Jo dari belakang pada <i>scene 12</i>	60
Gambar IV.12 Adegan Tokoh Pak Jo bertemu Tokoh Hajar pada <i>scene 13</i>	62
Gambar IV.13 Efek distorsi gitar menggunakan <i>Guitar Rig</i>	63
Gambar IV.14 Adegan Tokoh Hajar mengambil pisau pada <i>scene 13</i>	65
Gambar IV.15 Adegan Tokoh Hajar bangkit pada <i>scene 13</i>	68
Gambar IV.16 <i>Timeline layering</i> pukulan super dari Karakter Hajar	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel tahapan produksi film <i>Hajar!!!</i>	33
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto *Behind The Scene*
- Lampiran 2. Poster Karya Tugas Akhir
- Lampiran 3. Form I-VII
- Lampiran 4. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 4 Juni 2025
- Lampiran 5. Poster Undangan Seminar dan Screening Tugas Akhir
- Lampiran 6. *Rundown* Acara
- Lampiran 7. Buku Tamu Acara
- Lampiran 8. Dokumentasi Seminar dan Screening Tugas Akhir 18 Juni 2024
- Lampiran 9. Notulensi Seminar dan Screening Tugas Akhir 18 Juni 2024
- Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Seminar dan Screening
- Lampiran 11. *Screenshot* Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 12. Desain Produksi
- Lampiran 13. Naskah
- Lampiran 14. *Shot List*

ABSTRAK

Film *Hajar!!!* merupakan film fiksi bergenre aksi drama yang bercerita tentang seorang Ibu muda yang harus melawan traumanya demi menyelamatkan anaknya yang diculik. Penciptaan film fiksi *Hajar!!!* ini berfokus pada eksplorasi peran efek suara dalam membangun konstruksi naratif, mengingat potensi suara sering kali belum dieksplorasi sebagai elemen pencerita yang aktif dalam produksi film fiksi. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana efek suara *hyperreal* dapat digunakan secara efektif untuk membangun naratif dalam film aksi-drama yang mengangkat tema trauma, ketahanan karakter, dan kasih sayang ibu.

Tujuan dari penciptaan ini adalah untuk menerapkan dan menganalisis penggunaan efek suara *hyperreal* melalui teknik *layering*, *reverb*, *time stretching*, *panning*, dan manipulasi frekuensi guna memperkuat emosi, mempertegas motif karakter, serta memperkaya atmosfer cerita, serta memanfaatkan konsep *added value*, *point of audition*, dan *leitmotif* untuk membangun kontinuitas naratif dan psikologis karakter utama, Hajar.

Metode penelitian penciptaan ini meliputi studi referensi, analisis naskah, eksplorasi teknis, dan eksperimen artistik, yang dilaksanakan dalam tiga tahap produksi: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

Hasil utama penciptaan menunjukkan bahwa penggunaan efek suara *hyperreal* secara efektif mampu memperkaya motif karakter, membangun lapisan narasi baru, mempertegas kondisi batin tokoh, serta memperkaya dimensi dramatik adegan aksi dan drama. Dengan demikian, konsep penataan suara ini terbukti dapat menjadi alternatif pendekatan kreatif dalam pengembangan penataan suara film fiksi Indonesia, khususnya dalam menggabungkan intensitas aksi dan kedalaman emosional karakter.

Kata kunci: penataan suara, *hyperreal*, *added value*, *point of audition*, *leitmotif*, naratif, film fiksi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Produksi film fiksi di Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam aspek visual, sinematografi, maupun penceritaan. Di tengah kemajuan tersebut, eksplorasi terhadap suara sebagai elemen estetika dan naratif dalam film terus berkembang, meskipun secara umum perhatian terhadap penataan suara masih sering terfokus pada fungsi-fungsi dasar seperti pengantar dialog, penguat suasana, atau pendamping gambar. Hal ini membuka peluang bagi pendekatan-pendekatan penataan suara yang lebih eksploratif dan konseptual untuk terus dikembangkan, terutama yang berfokus pada aspek naratif.

Suara memiliki kapasitas lebih, untuk membentuk pengalaman sensoris, membangun atmosfer, serta mengungkap ketegangan batin tokoh yang tidak selalu dapat divisualisasikan secara langsung. Potensi suara sebagai jembatan antara visual dan emosi, antara narasi dan persepsi penonton seperti yang di bahas Michel Chion dalam *Audio Vision: Sound on Screen* (2019: 73). Suara masih memiliki ruang besar untuk dieksplorasi lebih dalam dalam produksi film fiksi lokal.

Karya film fiksi berdurasi 36 menit yang menjadi objek material dalam penciptaan ini diberi judul *Hajar!!!*, sebuah film bergenre drama aksi yang menggabungkan intensitas adegan pertarungan fisik dengan nuansa psikologis karakter yang dalam. Cerita berfokus pada sosok Hajar, seorang ibu tunggal yang memiliki latar belakang sebagai mantan anggota pasukan khusus. Ia menjalani kehidupan sebagai ibu rumah tangga, hingga situasi mendesak memaksanya

kembali ke dunia kekerasan yang selama ini ditinggalkannya, yaitu ketika putrinya diculik oleh sindikat perdagangan anak. Narasi film ini tidak hanya menampilkan perjuangan fisik seorang ibu untuk menyelamatkan anaknya, tetapi juga menggambarkan proses berdamai dengan masa lalu yang traumatis dan perjuangan internal untuk mempertahankan rasa kemanusiaannya.

Konteks cerita semacam ini mendorong suara memainkan peran yang sangat penting. Bukan semata untuk menambah realisme, melainkan sebagai media representasi trauma, konflik batin, hingga transisi psikologis karakter. Situasi ini memberikan ruang konseptual yang luas bagi penerapan pendekatan estetika suara yang lebih eksploratif. Pendekatan yang dipilih dalam karya ini adalah *hyperreal*, yaitu suatu sebuah pendekatan dalam desain suara yang secara sengaja melebihi dengan memodifikasi atau merekonstruksi elemen suara dengan tujuan memperkuat ketegangan dan emosional pada penonton.

Istilah *hyperreal* dalam desain suara ini tidak berusaha meniru kenyataan, tetapi justru menekankan aspek sensoris yang dapat memperdalam pemahaman penonton terhadap peristiwa atau karakter dalam film. Efek suara seperti pukulan, deru napas, detak jantung, dimanipulasi secara intens melalui teknik *layering*, *reverb*, *time stretching*, serta pengaturan frekuensi dan *panning*. Semua teknik ini digunakan bukan sekadar untuk memperkuat aksi, tetapi juga untuk menandai kondisi psikologis tokoh, membangun asosiasi emosional dengan objek tertentu, serta mempertegas motif naratif.

Penggunaan efek suara secara konseptual ini juga terkait erat dengan strategi naratif lainnya, seperti *leitmotif* suara yang digunakan untuk memperkuat

asosiasi emosional tokoh terhadap trauma masa lalu, membangun motif karakter, serta penggunaan sudut dengar subjektif melalui *point of audition* untuk membawa penonton masuk ke dalam perspektif batin karakter utama. Pendekatan semacam ini memungkinkan suara menjadi elemen naratif aktif yang tidak hanya mengikuti gambar, tetapi justru mengarahkan interpretasi penonton terhadap suara dan membentuk lapisan narasi yang berbeda dari narasi besarnya.

Pentingnya penciptaan ini terletak pada upaya untuk menghadirkan alternatif pendekatan dalam desain suara yang tidak hanya mempercantik gambar, tetapi mampu bekerja secara aktif dalam membangun cerita. Pendekatan *hyperreal* memberikan fleksibilitas yang luas dalam kreatif artistik suara, dalam penekanan dramatik hingga penciptaan lapisan makna yang bersifat simbolik, psikologis, dan emosional. Dengan demikian, penciptaan ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemantik diskusi dalam pengembangan praktik desain suara yang lebih aktif secara naratif dalam produksi film fiksi Indonesia ke depan.

B. Rumusan Penciptaan

Penciptaan karya film fiksi *Hajar!!!* berangkat dari ketertarikan untuk mengeksplorasi peran efek suara tidak hanya memperkuat namun aktif membangun konstruksi naratif dan dimensi emosional cerita. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana efek suara dengan pendekatan *hyperreal* dapat digunakan secara efektif untuk membangun naratif dalam film aksi-drama yang mengangkat tema trauma, kekuatan karakter, dan kasih sayang ibu kepada anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penciptaan karya ini adalah bagaimana efek suara *hyperreal* dapat

digunakan dalam penataan suara untuk membangun konstruksi naratif pada film fiksi *Hajar!!!*?

Rumusan masalah tersebut mencakup beberapa aspek yang akan diterapkan dalam proses penciptaan, yaitu: bagaimana penerapan teknik seperti *layering*, *reverb*, *EQ-ing*, *panning*, dan *time stretching* dapat membentuk atmosfer, mempertegas motif karakter, serta memposisikan audiens dalam perspektif tokoh melalui pendekatan *point of audition*. Selain itu, penciptaan ini juga mengeksplorasi bagaimana efek suara dapat menjadi *added value* yang membangun pesan naratif serta membangun pengalaman sinematik yang intens.

C. Tujuan dan Manfaat

Penciptaan karya film fiksi *Hajar!!!* bertujuan untuk mengeksplorasi dan menerapkan penggunaan efek suara *hyperreal* dalam penataan suara, guna membangun konstruksi naratif yang kuat dan memperkaya dimensi dramatik cerita. Melalui pendekatan ini, pencipta berupaya menunjukkan bagaimana efek suara tidak hanya berperan sebagai pelengkap visual, tetapi juga sebagai elemen aktif yang berkontribusi dalam membentuk suasana, mempertegas motif karakter, serta menciptakan dampak sensoris yang intens. Secara khusus, penciptaan ini bertujuan untuk:

1. Menerapkan konsep *hyperreal* pada efek suara film untuk mewujudkan naratif film melalui pengolahan *layering*, *reverb*, *EQ-ing*, *panning*, dan *time stretching*.

2. Memanfaatkan konsep *leitmotif*, *added value*, dan *point of audition* dalam penataan efek suara untuk mendukung konstruksi naratif dan penyampaian pesan cerita.
3. Menghasilkan karya film fiksi yang secara eksplisit mengedepankan eksplorasi efek suara *hyperreal* sebagai pendekatan artistik dalam mendukung tema cerita tentang kasih sayang ibu, trauma, dan ketahanan karakter.

Penciptaan ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, karya ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian penataan suara dalam bidang film dan televisi, khususnya dalam konteks penerapan *hyperreal*. Secara praktis, hasil penciptaan ini dapat memberikan inspirasi bagi praktisi film, sound designer, dan mahasiswa di bidang film dan televisi dalam mengembangkan pendekatan kreatif penataan suara, serta mendorong pemanfaatan efek suara secara lebih aktif dalam membangun konstruksi naratif pada film fiksi Indonesia.